

ANALISIS STATISTIK PENGGUNAAN PORTAL AKADEMIK DAN E-LEARNING DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA

Samsudin, Raihan Maulana Irsyad, Bazlina Dini Amanda

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Lap. Golf No. 120, Kp. Tengah, Kab. Deli Serdang, Indonesia
samsudin@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penggunaan portal akademik dan e-learning di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola penggunaan tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mencakup sejauh mana efektivitas kedua platform digital tersebut dalam memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, serta kendala-kendala yang menghambat pemanfaatannya secara optimal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara, dengan fokus pada frekuensi penggunaan, fitur yang paling sering digunakan, tingkat kepuasan, serta hambatan yang dialami pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan e-learning lebih tinggi dibandingkan dengan portal akademik. Sebagian besar responden menilai kedua platform cukup mudah digunakan, namun kecepatan akses server menjadi kendala utama dalam proses penggunaannya. Selain itu, responden mengusulkan adanya peningkatan fitur, terutama dalam hal kecepatan akses dan integrasi dengan aplikasi notifikasi. Temuan ini memberikan wawasan bagi pengelola perguruan tinggi dalam merancang strategi pengembangan sistem akademik digital yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci : Portal Akademik, E-learning, Analisis Statistik

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sangat berperan pada kehidupan masyarakat, sehingga pemerintah atau organisasi diluar pemerintah mampu lebih cepat dalam memberikan pelayanan, mengakses fasilitas umum, serta dapat mengetahui informasi umum yang mudah diakses. Tuntutan ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kebutuhan yang mendesak serta mampu melihat dan membandingkan dengan tempat lain yang dinilai lebih baik, lebih teratur dan lebih lengkap [1].

Portal akademik adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan kegiatan akademis. Portal Akademik menyediakan berbagai informasi penting terkait akademik mahasiswa. Data-data mahasiswa disimpan secara terpusat dan dapat diakses oleh mahasiswa secara online [2]. Bagi mahasiswa, bagian yang sangat penting dari sistem ini adalah sistem kartu rencana studi, kartu hasil studi, dan transkrip nilai. Dengan penggunaan perangkat lunak seperti ini diharapkan kegiatan akademis dapat dikelola dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat [3].

Definisi dari *E-Learning* adalah proses instruksi yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana mahasiswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun [4]. Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan *E-learning* diantaranya berikut ini [5]: 1.) *Fleksibilitas*, *E-learning* menawarkan *fleksibilitas* yang signifikan

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dimana harus hadir di kelas pada waktu yang telah ditentukan. 2.) *Independent learning*, *E-learning* memberikan pembelajar kendali atas proses belajar mereka, memungkinkan mereka untuk menentukan kapan memulai, menyelesaikan, dan bagian mana dari modul yang ingin dipelajari terlebih dahulu. 3.) biaya, *E-learning* mengurangi biaya transportasi dan akomodasi yang diperlukan untuk menghadiri kelas fisik, terutama jika lokasi belajar jauh.

Penggunaan E-Learning sebagai pendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi telah memberikan banyak manfaat dan bagi mahasiswa. E-Learning juga memungkinkan penilaian dan umpan balik secara daring [6]. Mahasiswa dapat mengumpulkan tugas dan ujian secara online, sementara dosen dapat memberikan umpan balik langsung melalui platform e-learning. Ini memungkinkan proses penilaian yang lebih efisien dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka [7].

Berdasarkan observasi awal dan umpan balik dari mahasiswa, terdapat indikasi bahwa fitur-fitur tertentu dalam portal akademik dan *e-learning* belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, integrasi dengan aplikasi lain yang umum digunakan mahasiswa, seperti WhatsApp atau Telegram, juga dinilai dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan kedua platform ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif tingkat penggunaan portal akademik dan *e-learning* di kalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi

pola penggunaan tersebut, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan sistem akademik digital di UIN Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran daring yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas administrasi akademik di perguruan tinggi, seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan jadwal kuliah (Setiawan & Nugroho, 2020). Portal akademik menjadi bagian dari SIKAD yang dirancang untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengakses layanan akademik secara digital. Keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta keandalan akses.

2.2. E-learning di Perguruan Tinggi

E-learning adalah metode pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan dosen dan mahasiswa melakukan proses belajar mengajar secara daring (Gunawan, 2019). Di lingkungan perguruan tinggi, e-learning sering digunakan sebagai pelengkap atau bahkan pengganti pembelajaran tatap muka. Faktor-faktor seperti antarmuka pengguna, interaktivitas materi, serta integrasi dengan sistem lainnya menjadi penentu utama keberhasilan e-learning (Sari & Hamid, 2021). Selain itu, motivasi dan literasi digital mahasiswa turut memengaruhi intensitas penggunaan platform tersebut.

2.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Teknologi Pendidikan

Menurut Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu *perceived usefulness* (persepsi terhadap manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan). Kedua faktor ini sangat relevan dalam konteks penggunaan portal akademik dan e-learning. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa kecepatan akses, kenyamanan fitur, dan kemudahan navigasi merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna (Putra & Sari, 2020).

2.4. Peran Kepuasan dan Kendala dalam Penggunaan Sistem Digital

Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem informasi pendidikan. Ketika pengguna merasa puas terhadap performa dan fungsionalitas sistem, maka loyalitas dan intensitas penggunaan akan meningkat (Utami & Prasetyo, 2018). Namun demikian, masih banyak kendala yang dihadapi, seperti koneksi internet yang lambat, server yang tidak stabil, serta keterbatasan

fitur. Oleh karena itu, evaluasi sistem harus memperhatikan pengalaman pengguna secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan [8]. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel [9].

Tujuan dipilihnya metode kuantitatif adalah untuk mengumpulkan data, mengukur, dan menganalisis data numerik terkait penggunaan portal akademik dan e-learning pada mahasiswa UIN Sumatera Utara. Dan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola penggunaan portal akademik dan e-learning serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakannya.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data diperoleh melalui teknik kuesioner untuk mengukur tingkat pengguna, kepuasan, kendala dalam penggunaan portal akademik dan e-learning. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi) [10].

3.3. Alur Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

- Identifikasi Masalah**
Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang berkaitan dengan penggunaan portal akademik dan e-learning oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara, serta pentingnya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaannya.
- Studi Literatur**
Peneliti melakukan telaah pustaka untuk memperkuat landasan teori mengenai sistem informasi akademik, e-learning, serta teori-teori terkait perilaku pengguna dan kepuasan sistem digital di lingkungan pendidikan tinggi.
- Perumusan Tujuan dan Pertanyaan Penelitian**
Peneliti merumuskan tujuan penelitian serta menyusun pertanyaan penelitian yang menjadi fokus analisis, seperti tingkat penggunaan, tingkat kepuasan, dan hambatan utama yang dihadapi mahasiswa.
- Penyusunan Instrumen Penelitian**
Tahap ini mencakup perancangan kuesioner yang terdiri atas beberapa indikator seperti frekuensi penggunaan, kemudahan akses, kepuasan

- pengguna, serta kendala teknis yang dihadapi mahasiswa.
- Pengumpulan Data**
Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara secara daring maupun luring untuk mendapatkan data primer yang relevan dengan objek penelitian.
 - Pengolahan dan Analisis Data**
Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif statistik, dengan menyajikan hasil dalam bentuk tabel, grafik, dan persentase untuk menggambarkan pola penggunaan serta tingkat kepuasan.
 - Penarikan Kesimpulan**
Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai tingkat penggunaan portal akademik dan e-learning, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem akademik digital ke depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuesioner penulis mengambil 10 jawaban dari responden yang akan dibahas berdasarkan pertanyaan yang ada.

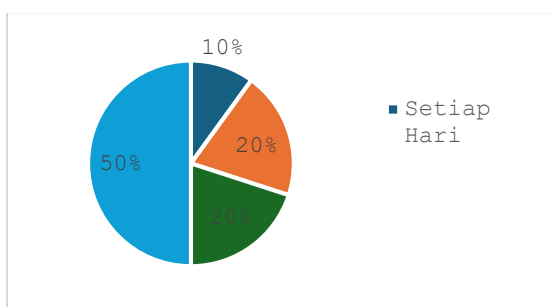
3.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, mayoritas peserta survei adalah perempuan, yang berasal dari fakultas sains dan teknologi, dan berada pada semester 5. Dari hal tersebut sebagian besar pengguna aktif pada portal akademik dan e-learning untuk penelitian ini adalah kelompok tersebut. Berikut ini lampiran karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Karakteristik	Kategori	Responden	Persentase (%)
1	Kelamin	Laki-laki	1	10%
		Perempuan	9	90%
2	Fakultas	Sains dan Teknologi	9	90%
		Ilmu Sosial	1	10%
3	Semester	Sem 3	1	10%
		Sem 5	8	80%
		Sem 7	1	10%

3.2. Tingkat penggunaan portal akademik

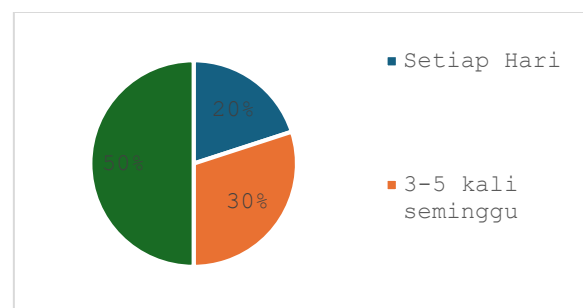


Gambar 1. Penggunaan portal akademik

Sebagian besar mahasiswa jarang menggunakan portal akademik (kurang dari sekali seminggu). Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan portal akademik atau memiliki cara lain untuk mengakses informasi.

3.3. Tingkat penggunaan portal akademik

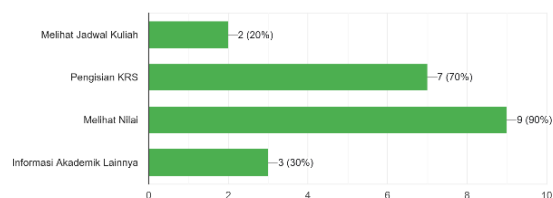
Berdasarkan data kuesioner, tingkat penggunaan e-learning di kalangan mahasiswa menunjukkan variasi. Sebagian besar mahasiswa (50%) jarang menggunakan e-learning, yaitu kurang dari sekali seminggu. Namun, terdapat juga sebagian mahasiswa yang cukup aktif, dengan 30% menggunakan e-learning 3-5 kali seminggu dan 20% menggunakannya setiap hari. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam preferensi dan kebutuhan mahasiswa terkait pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Penggunaan e-learning

3.4. Fitur yang paling sering digunakan pada portal akademik

Analisis data menunjukkan bahwa fitur yang paling sering digunakan mahasiswa pada portal akademik adalah melihat nilai (90%), diikuti oleh pengisian KRS (70%). Fitur informasi akademik lainnya dan melihat jadwal kuliah memiliki tingkat penggunaan yang lebih rendah, masing-masing sebesar 30% dan 20%. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan portal akademik untuk keperluan administratif yang krusial, seperti memantau hasil studi dan melakukan pendaftaran mata kuliah.

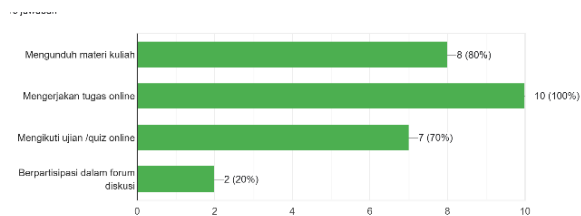


Gambar 3. Fitur yang sering digunakan (Portal Akademik)

3.5. Fitur yang paling sering digunakan pada e-learning

Data kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sumatera Utara paling sering menggunakan fitur e-learning untuk mengerjakan tugas online (100%). Mengunduh materi kuliah juga menjadi fitur yang sangat populer (80%), diikuti oleh mengikuti ujian

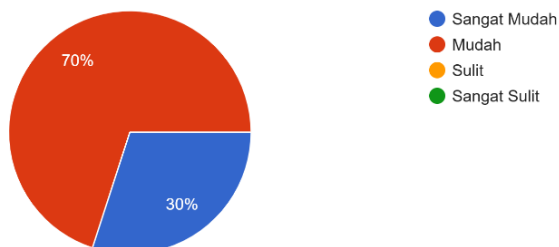
atau kuis online (70%). Partisipasi dalam forum diskusi relatif rendah (20%). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memanfaatkan e-learning terutama untuk memenuhi tuntutan akademik yang berhubungan langsung dengan penilaian, seperti pengumpulan tugas dan ujian. Fitur interaktif seperti forum diskusi, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi, belum dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 4. Fitur yang sering digunakan (*E-Learning*)

3.6. Kemudahan pengguna

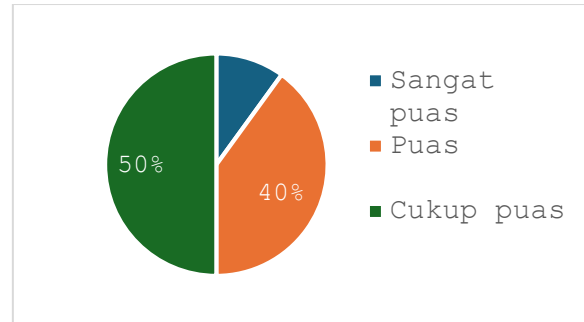
Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Sumatera Utara menilai baik portal akademik maupun e-learning mudah digunakan. Data ini mengindikasikan bahwa dari segi user interface dan kemudahan navigasi, kedua platform telah dirancang dengan baik sehingga dapat diakses dan digunakan oleh sebagian besar mahasiswa tanpa kesulitan yang signifikan. Meski demikian, penting untuk dicatat bahwa tidak ada responden yang merasa kesulitan dalam menggunakan kedua platform, yang menunjukkan adanya potensi untuk terus meningkatkan pengalaman pengguna melalui penyempurnaan fitur dan desain.



Gambar 5. Kemudahan portal akademik dan *e-learning*

3.7. Kepuasan Terhadap Kualitas Informasi di Portal Akademik

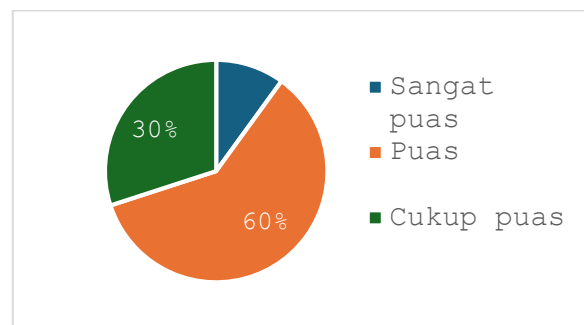
Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas informasi yang tersedia di portal akademik cukup bervariasi. Sebagian besar responden (50%) merasa "Cukup Puas," sementara 40% menyatakan "Puas," dan hanya 10% yang merasa "Sangat Puas." Data ini mengindikasikan bahwa meskipun portal akademik menyediakan informasi yang relevan, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal kualitas, akurasi, kelengkapan, atau penyajian informasi. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi area spesifik yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap informasi yang tersedia.



Gambar 6. Kepuasan terhadap Portal Akademik

3.8. Kepuasan Terhadap Kualitas Materi di E-Learning

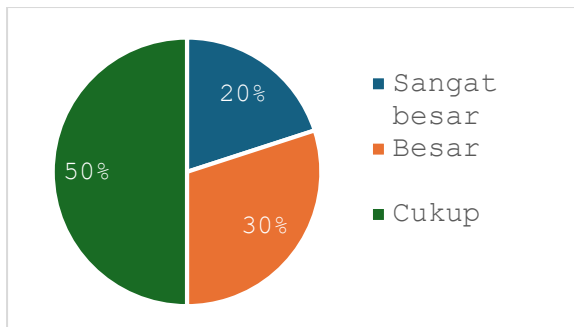
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas materi yang tersedia di e-learning cenderung lebih tinggi dibandingkan portal akademik. Mayoritas responden (60%) menyatakan "Puas," sementara 30% merasa "Cukup Puas," dan 10% merasa "Sangat Puas." Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disajikan melalui e-learning umumnya memenuhi harapan mahasiswa. Meskipun demikian, tetap ada potensi untuk terus meningkatkan kualitas materi, misalnya dengan memperbarui konten, menyajikan materi dalam format yang lebih menarik, atau menyediakan sumber belajar tambahan.



Gambar 7. Kepuasan terhadap *E-Learning*

3.9. Peran Dosen dalam Mendorong Penggunaan E-Learning

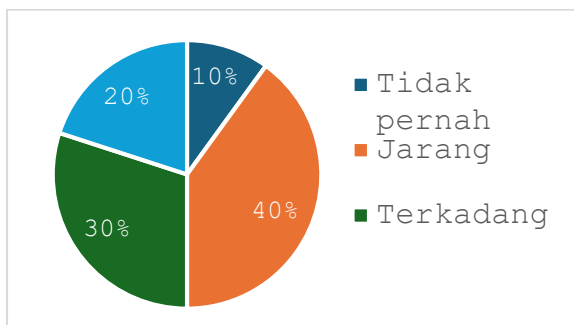
Data kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (50%) menilai peran dosen dalam mendorong penggunaan e-learning adalah "Cukup". Sementara itu, 30% mahasiswa menilai peran dosen "Besar," dan 20% menilai "Sangat Besar." Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dosen memiliki peran dalam mendorong penggunaan e-learning, masih ada potensi untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas peran tersebut. Strategi yang dapat diterapkan antara lain memberikan pelatihan kepada dosen mengenai pemanfaatan fitur e-learning secara optimal, mengintegrasikan e-learning ke dalam metode pengajaran, serta memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang aktif menggunakan e-learning dalam perkuliahan.



Gambar 8. Peran dosen terhadap E-Learning

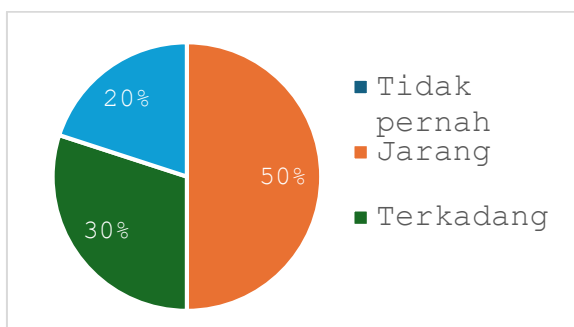
3.10. Pengalaman Kesulitan Mengakses Portal Akademik

Data kuesioner menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam mengakses portal akademik bervariasi. Sebagian besar responden (40%) jarang mengalami kesulitan, sementara 30% terkadang mengalami kesulitan, dan 20% sering mengalami kesulitan. Hanya 10% yang menyatakan tidak pernah mengalami kesulitan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun portal akademik dinilai mudah digunakan (seperti yang ditunjukkan pada poin sebelumnya), masalah teknis atau faktor lain tetap menyebabkan kesulitan akses bagi sebagian mahasiswa.



Gambar 9. Pengalaman mengakses portal akademik

3.11. Pengalaman Kesulitan Mengakses E-Learning



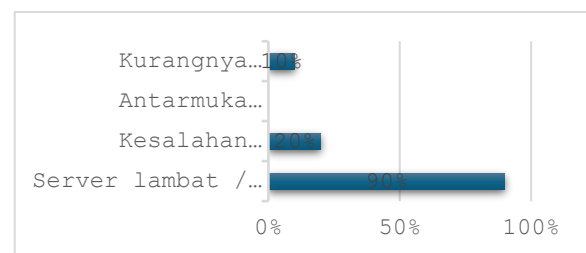
Gambar 10. Pengalaman mengakses e-learning

Serupa dengan portal akademik, pengalaman mahasiswa dalam mengakses e-learning juga beragam. Sebagian besar responden (50%) jarang mengalami kesulitan, sementara 30% terkadang mengalami kesulitan, dan 20% sering mengalami kesulitan. Tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah

mengalami kesulitan. Data ini menunjukkan bahwa meskipun e-learning secara umum dinilai mudah digunakan, masalah akses tetap menjadi perhatian dan perlu ditangani untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan kendala utama yang dialami, yaitu server lambat/sering down.

3.12. Kendala yang Paling Sering Dialami (Portal Akademik)

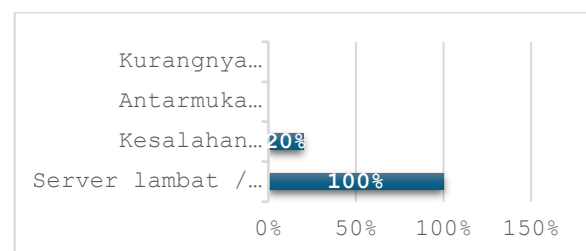
Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi mahasiswa UIN Sumatera Utara saat menggunakan portal akademik adalah masalah server lambat atau sering down, yang dialami oleh 90% responden. Selain itu, sebagian kecil responden (20%) mengalami kesalahan sistem atau error saat login, dan 10% responden mengeluhkan kurangnya informasi yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah teknis terkait infrastruktur server menjadi perhatian utama, sementara masalah terkait kegunaan dan kejelasan informasi perlu dipertimbangkan sebagai area perbaikan.



Gambar 11. Kendala yang Paling Sering Dialami (Portal Akademik)

3.13. Kendala yang Paling Sering Dialami (E-Learning)

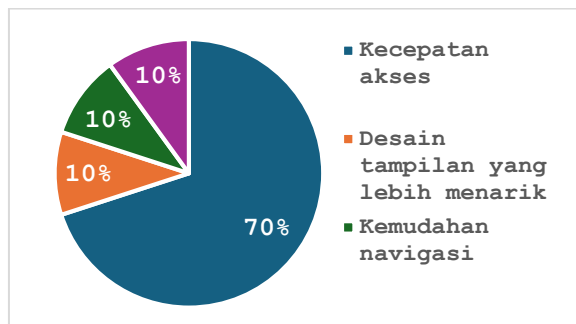
Serupa dengan portal akademik, kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan e-learning adalah masalah server lambat atau sering down, yang dialami oleh seluruh responden (100%). Selain itu, 20% responden juga melaporkan mengalami kesalahan sistem atau error saat login. Hasil ini menegaskan bahwa masalah stabilitas dan kecepatan server merupakan isu krusial yang perlu segera ditangani untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran daring di UIN Sumatera Utara.



Gambar 12. Kendala yang paling sering Dialami (E-Learning)

3.14. Fitur yang Perlu ditingkatkan (Portal Akademik)

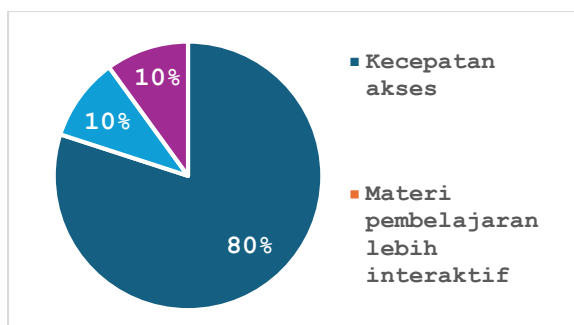
Mayoritas responden (70%) mengidentifikasi kecepatan akses sebagai fitur yang paling perlu ditingkatkan dalam portal akademik. Ini sejalan dengan temuan sebelumnya mengenai kendala server yang lambat atau sering down. Selain itu, 20% responden mengusulkan perbaikan pada desain antarmuka agar lebih menarik dan user-friendly, termasuk kemudahan navigasi. Sebagian kecil responden juga mengusulkan penambahan fitur-fitur tambahan yang dapat mempermudah pengelolaan akademik, seperti otomatisasi penghitungan IP, penyertaan jadwal mata kuliah pada menu pemilihan mata kuliah, penyediaan silabus lengkap, dan informasi perkuliahan terkini.



Gambar 13. Fitur yang Perlu ditingkatkan (Portal Akademik)

3.15. Fitur yang Perlu ditingkatkan (E-Learning)

Hampir seluruh responden (90%) setuju bahwa kecepatan akses adalah fitur yang paling perlu ditingkatkan dalam *e-learning*. Ini sekali lagi menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur server untuk memastikan pengalaman pengguna yang lancar dan efisien. Sebagian kecil responden (10%) juga mengusulkan peningkatan pada fitur diskusi agar lebih aktif dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

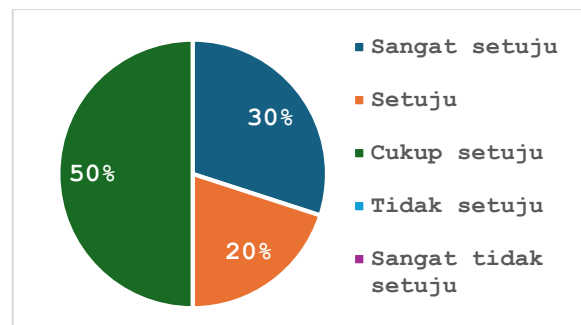


Gambar 14. Fitur yang Perlu ditingkatkan (E-Learning)

3.16. Integrasi dengan Aplikasi Lain

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas mahasiswa UIN Sumatera Utara menunjukkan dukungan terhadap integrasi sistem *e-learning* dengan

aplikasi lain seperti WhatsApp atau Telegram untuk notifikasi tugas. Sebanyak 30% responden menyatakan "Sangat Setuju," 50% "Cukup Setuju," dan 20% "Setuju." Data ini mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat potensi manfaat dari integrasi tersebut, terutama dalam hal kemudahan menerima informasi dan pengingat terkait tugas kuliah. Integrasi ini dapat membantu meningkatkan keteraturan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, mengurangi risiko terlewatnya tenggat waktu, dan pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Pihak pengelola *e-learning* perlu mempertimbangkan implementasi integrasi ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengguna.



Gambar 15. Integrasi dengan Aplikasi Lain

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penggunaan portal akademik dan *e-learning* di kalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal akademik lebih sering digunakan untuk keperluan administratif seperti pengisian KRS dan melihat nilai, sementara *e-learning* lebih dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan perkuliahan seperti mengunduh materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian online. Mayoritas mahasiswa UIN Sumatera Utara jarang menggunakan *e-learning* (50%), sementara fitur yang paling sering digunakan adalah mengerjakan tugas online (100%) dan mengunduh materi (80%). Pada portal akademik, fitur melihat nilai (90%) dan pengisian KRS (70%) menjadi prioritas utama. Meskipun dinilai mudah digunakan, baik portal akademik maupun *e-learning* masih mengalami kendala teknis, terutama server lambat (90–100%) dan error saat login (20%). Kepuasan terhadap konten *e-learning* lebih tinggi dibanding portal akademik, namun keduanya masih memerlukan peningkatan, baik dari segi kualitas informasi maupun materi. Peran dosen dinilai cukup baik (50%), dan integrasi dengan aplikasi seperti WhatsApp atau Telegram didukung oleh mayoritas responden (30% sangat setuju, 50% cukup setuju). Kecepatan akses menjadi aspek paling krusial yang harus ditingkatkan di kedua platform, disusul perbaikan antarmuka dan pengembangan fitur interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Hanafi, M. Dirgantara, and H. Edisa, "EFEKTIVITAS PORTAL AKADEMIK SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA STIA NUSA," *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)*, vol. 2, no. 11, pp. 125–140, 2020.
- [2] Y. Primadasa, E. Etriyanti, V. Amalia, J. Sistem, and S. Bnj, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Portal Akademik Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Analysis of Student Satisfaction with the Use of the Academic Portal Using the Technology Acceptance Model," *Cogito Smart Journal* |, vol. 8, no. 1, p. 2022.
- [3] H. Kamil and I. N. Zaki, "Pengembangan Fasilitas Bimbingan Akademik Online pada Portal Akademik Universitas Andalas," *Prosiding SISFOTEK*, vol. 4, no. 1, pp. 303–310, 2020.
- [4] E. Purwaningsih, S. Sari, I. N. Azizah, N. Triaswati, E. Ardawati, and C. R. N. Rahman, "Efektifitas Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Media E-learning," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 5, no. 1, pp. 126–130, 2024, doi: | DOI: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2482>.
- [5] A. H. Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Warta*, no. 56, 2020 doi: DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>.
- [6] M. Rahmawita and Y. Kartika, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN PORTAL AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE E-SERVQUAL PADA FKIP UNIVERSITAS RIAU," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, pp. 145–151, 2021.
- [7] S. Arika, "Peran dan Tantangan Penggunaan E-Learning sebagai Pendukung Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 12–18, 2023 doi: DOI: 10.61292/cognoscere.v1i1.21.
- [8] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [9] M. M. Ali, T. Hariyati, M. Y. Pratiwi, and S. Afifah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," *Education Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 1–5, 2022.
- [10] L. M. Nasution, "STATISTIK DESKRIPTIF," *Jurnal Hihmah*, vol. 14, no. 1, pp. 49–55, 2020